

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SD NEGERI SARAKAN IV KABUPATEN TANGERANG

Nurjamilah Selvia, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-Mail: milaselvia0810@gmail.com

Aam Amaliyah, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-Mail: aam.umt@gmail.com

Septy Nurfadhillah, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-Mail: nurfadhillahsepty@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ditemukannya permasalahan terkait kemampuan membaca permulaan di kelas II SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang. hal ini ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang. Metodologi penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sarakan IV kabupaten Tangerang yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan April 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang. Informan penelitian adalah guru kelas II, dan kepala sekolah di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Hasil penelitian ini menggunakan teknik Stratified random sampling, terdapat 3 strata yaitu kemampuan membaca kategori tinggi, kemampuan membaca kategori sedang dan kemampuan membaca kategori rendah. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang diantaranya yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual dan faktor lingkungan.

Kata kunci : Kemampuan membaca permulaan, Siswa kelas II

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu, baik itu dikalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun lanjut usia. Salah satu jenjang

pendidikan yang harus dilalui oleh siswa adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar harus mempunyai mutu yang baik agar mampu menjadi siswa yang unggul dan berkarakter. Upaya

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang

meningkatkan mutu pendidikan pun tidak luput dari kinerja seorang guru. Tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih siswanya agar mampu mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin. Dengan seiring perkembangan zaman, tuntutan pendidikan masa kini dan masa depan harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan professional serta sikap yang diambil, kepribadian dan moral manusia Indonesia yang paling diutamakan.

Kemampuan membaca dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang di ajarkan di sekolah. Adapun, membaca permulaan adalah kegiatan siswa dalam menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat, membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal atau rendah. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu, agar siswa mampu mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas sehingga dapat membaca dengan baik dan lancar saat siswa di kelas tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang informasi yang di peroleh dari melalui wawancara kepada guru kelas II B menunjukkan bahwa peroses pembelajaran di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang dengan 22 siswa di kelas II B masih terdapat siswa yang

mengalami kesulitan membaca. Salah satu bentuk dalam kemampuan membaca yaitu kesulitan mengenali huruf. Siswa yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik atau bahkan sebagian besar bentuk huruf dari 22 siswa dikelas II B terdapat 10 siswa yang masih sulit untuk mengenali huruf sehingga dalam membaca siswa masih mendikte. Menurut penuturan guru dalam belajar membaca ini tidak sedikit siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dengan cara guru mendikte. Siswa SD perlu memiliki keterampilan membaca yang memadai, siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip, siswa juga masih terbata-bata dalam mengeja ketika membaca rangkai kalimat. Ada juga siswa yang bercanda dan berlari-lari ketika diperintahkan membaca. Dan bagi siswa yang berkesulitan membaca guru akan memberikan tugas tambahan dengan cara memberi tugas membaca buku tema 3 dengan cara guru memanggil nama anak tersebut untuk maju kedepan secara bergantian, juga guru mengajak kerja sama dengan wali murid. Dengan guru melakukan teknik membaca dua kata dan empat huruf untuk mengeja.

Dengan demikian berdasarkan keadaan tersebut jika hal ini dibiarkan akan berdampak pada kurangnya kemampuan anak dalam membaca. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kemampuan membaca permulaan

siswa, melalui penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik (Tersiana, 2022 h. 10). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SD Negeri IV Sarakan Kabupaten Tangerang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik *Straifed Random Sampling*, teknik *Straifed Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana suatu populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok yang saling eksklusif (disebut strata), dan kemudian sampel acak sederhana atau

dari masing-masing kelompok (setiap strata) (Firmansyah, 2022 h. 103). Langkah-langkah dalam menentukan teknik *Straifed Random Sampling* yaitu 1) Menentukan data pendukung populasi yang diambil berikut dengan strata-strata yang ada di dalamnya, 2) Mengklasifikasi populasi kedalam grup atau strata yang saling lepas, 3) Menentukan ukuran sample untuk tiap stratum, 4) Memilih secara acak setiap stratum dengan menggunakan simple random sampling (Retnawati, 2017).

Pada penyampelan jenis ini, peneliti memilih 6 siswa sebagai sample berdasarkan stratanya seperti tinggi, sedang dan rendah. Peneliti menentukan 6 siswa tersebut melihat dari nilai tes kemampuan membaca permulaan dan juga arahan dari guru kelas II. Hal ini sependapat dengan Fajar (2018) mengatakan bahwa peneliti memilih siswa kategori tertinggi, sedang, dan rendah. Konsultasi guru juga diperlukan untuk memperoleh kemampuan subjek (h.231).

Adapun Instrumen Tes Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II indikatornya yaitu sebagai berikut 1) Mengenal bunyi huruf dan Mengenal konsep bunyi huruf awal dan akhir, 2) Menyebutkan lambang bunyi huruf 3) Membunyikan huruf vokal dan konsonan, 4) Ketepatan, kejelasan suara dan kelancaran, 5) Kemampuan siswa dalam membaca kata.

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes di atas pada siswa kelas II SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang, maka peneliti memilih 6 siswa sebagai sampel dengan teknik *Straifed Random Sampling*. Pada penyampelan jenis ini, peneliti memilih 6 siswa sebagai sample berdasarkan stratanya seperti tinggi, sedang dan rendah.

No	Nama Siswa	Kode Subjek	Kategori Kemampuan
1	AA	S-1	Tinggi
2	DD	S-2	Tinggi
3	RK	S-3	Sedang
4	KS	S-4	Sedang
5	AR	S-5	Rendah
6	GBM	S-6	Rendah

Pada bagian ini akan mendeskripsikan pembahasan mengenai kemampuan membaca permulaan yang dialami siswa kelas II SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui analisis data dari hasil tes, hasil observasi, dan hasil wawancara yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti akan membahas kemampuan membaca permulaan yang dialami siswa kelas II berdasarkan kategori strata seperti tinggi, sedang, dan rendah.

Kemampuan Membaca Permulaan Kategori Tinggi.

Pada subjek S-1 dan S-2 dengan kategori kemampuan tinggi, hasil tes menunjukkan kedua subjek tersebut dapat mengerjakan soal tes

kemampuan membaca permulaan dengan kategori penilaian sangat baik dan dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan tepat. Hanya sedikit kesalahan yaitu pada saat merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Dari hasil observasi terhadap kedua subjek tersebut terlihat bahwa keduanya tidak memiliki kesulitan dalam mengisi soal dan terlihat menguasai terhadap materi pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kusuma 2019, Kemampuan membaca menulis permulaan adalah kemampuan yang paling awal yang harus dimiliki anak-anak untuk membuka cakrawala atau pengetahuan yang lebih luas. Oleh karena itu, kemampuan membaca menulis permulaan harus ditanamkan sejak dini (Kusuma, 2019 h.192).

Berdasarkan hasil tes yang peneliti lakukan, peneliti dalam menyimpulkan bahwa, subjek S-1 dan S-2 telah mampu membaca dan menulis tanpa ada kesulitan yang dialami, namun hanya sedikit kesalahan huruf pada saat merangkai kalimat sederhana.

Kemampuan Membaca Permulaan Kategori Sedang.

Berdasarkan hasil observasi, tes, wawancara yang telah dilakukan, siswa subjek S-3 dan S-4 dengan kemampuan sedang dapat memenuhi tingkat kriteria sedang. Siswa tersebut mengalami faktor yang mempengaruhi dalam membaca siswa, salah satunya yaitu faktor intelektual, siswa sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan

daya konsentrasi yang dimiliki seseorang. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan mengingat simbol bacaan serta kesiapan siswa ketika membaca (Fahrurrozi, 2016 h. 115). Berdasarkan hasil observasi juga dilihat bahwasanya siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan karena siswa tersebut terganggu dengan kebisingan kondisi kelas sehingga siswa kadang terkecoh tidak memperhatikan bacaan yang tersedia.

Kemampuan Membaca Permulaan Kategori Rendah.

Berdasarkan hasil observasi, tes, wawancara yang telah dilakukan, siswa subjek S-5 dan subjek S-6 dengan kemampuan kategori rendah. Subjek S-5 dan subjek S-6 mengalami banyak kendala dalam soal tes kemampuan membaca, terutama masalah terbesar yaitu keduanya belum mampu membaca dengan lancar, belum mengenali huruf konsonan, dan belum tepat saat merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan huruf vokal seringkali terjadi karena daya ingat siswa yang lemah, dan motivasi semangat belajar pada siswa yang kurang mengakibatkan siswa tidak bisa menggunakan huruf vokal dengan benar, siswa juga tidak bisa membedakan antar huruf abjad biasa dengan huruf vokal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rizky 2023, h. 62) bahwa Kesulitan yang dialami oleh siswa disebabkan karena siswa

memiliki daya ingat yang rendah sehingga ketika membaca huruf- huruf vokal yang memiliki kemiripan bentuk maka siswa akan sulit membedakan huruf tersebut sehingga sering keliru dalam membacanya. Hal tersebut juga karena siswa memiliki tingkat konsentrasi yang rendah ketika diminta untuk membaca huruf vocal.

SIMPULAN

Penutup biasanya berupa kesimpulan. Dan penulis tidak perlu membuat judul penutup melainkan simpulan. Setelah simpulan, maka yang harus dibuat adalah Daftar Rujukan.

Berdasarkan penelitian terhadap data yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang mengenai kemampuan membaca permulaan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan Kategori Tinggi mampu menjawab soal tes dengan baik sesuai dengan karakteristik dan indikator berpikir kritis seperti Memahami suara/bunyi dalam kata dengan huruf-huruf, Mengetahui huruf abjad A sampai Z, Mengerti huruf fokal dan konsonan, Menyusun kata menjadi kalimat, dan Aspek membaca kalimat utuh dengan jelas dan benar.

Siswa dengan kemampuan membaca permulaan Kategori Sedang cenderung belum sepenuhnya mampu menjawab soal tes seperti terdapat

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Negeri Sarakan IV Kabupaten Tangerang

kesalahan pada merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Kategori Sedang sudah memenuhi indikator berikut seperti Memahami suara/bunyi dalam kata dengan huruf-huruf, Mengetahui huruf abjad A sampai Z, Mengerti huruf focal dan konsonan, dan Aspek membaca kalimat utuh dengan jelas dan benar.

Siswa dengan kemampuan membaca permulaan Kategori Sedang cenderung belum sepenuhnya mampu menjawab soal tes seperti terdapat kesalahan pada merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Kategori Sedang sudah memenuhi indikator berikut seperti Memahami suara/bunyi dalam kata dengan huruf-huruf, Mengetahui huruf abjad A sampai Z, Mengerti huruf focal dan konsonan, dan Aspek membaca kalimat utuh dengan jelas dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, D. F. N. (2018). Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 6(1), 36-46.
- Aprilia Inka, U., Fathurohman, & Purbasari. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2).
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1).
- Astuti, I. P. (2020). Prototipe Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Membaca Permulaan. *Jurnal Simetris*, 11(1).
- Astutik, A. P. (2023). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Tarbiyyatul Islami Minang Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi*. Universitas Raden Mas Said Surakarta.
- Dewi, R. K., & Listyarini, I. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo 1 Demak. *Dimensi Pendidikan*, 19(1).
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir Universitas Asahan*, 5(4).
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).
- Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (22 C.E.). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3).
- Khotimah, Harjono, H., & Soedarto, H. H. (2019). Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

- Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(2).
- Leonardho, R., Dilla, F., & Sumiyani. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN Keroncong Mas Permai Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5).
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Literasi*, 13(1).
- Magdalena, I., Ulyah, E. S., Fitriya, D., & Pujianti. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar*. 3(4).
- Masrin. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMK Labschool Jakarta. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2).
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal. *JPSD*, 4(1).
- Naufal, D. S., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Keterampilan Membaca Kelas III. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Mandiri*, 9(5).
- Ningsih, M., & Purwandari, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Melalui Metode KRSK Berbantuan Media Papan Alur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3).
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., Mahendra, & Heris, H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3).
- Rafiqa. (2020). Metode Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 3(3).
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 07(02).
- Yanti, N. D., Fadhillah, D., Enawar, & Sumiyani. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Di Kelas V SDN Cirewed Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(1).